

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan keahlian dan membentuk watak serta menciptakan manusia yang lebih bermartabat sehingga menghasilkan manusia berkualitas dalam kehidupan bangsa. Selain itu, tujuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap individu agar lebih beriman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, mandiri, kreatif dan jadi warga demokratis yang bertanggung jawab. Pendidikan juga dapat dikatakan Sebagaimana telah tertulis dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjabarkan pengertian pendidikan dengan jelas sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Asis Saefudin dan Ika Berdiati,2014: 9)

Dewasa ini Pendidikan memegang peran yang sangat penting, sebab dengan adanya pendidikan sumber daya manusia dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. (Ida, Fiteriani,2016: 104).

Jadi pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat ditempuh pada sekolah-sekolah yang telah disediakan oleh pemerintah, salah satunya adalah pada sekolah dasar.

Pada saat peneliti melakukan observasi 14-16 Februari 2022 bersama guru kelas V, peneliti mendapatkan hasil bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Kemudian, pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada peserta didik yang tidak aktif serta kurang bersemangat dalam belajar dan tidak menyimak pada saat guru sedang menjelaskan materi. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana hanya mencatat dipapan tulis dan mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian guru akan memberikan tugas untuk siswa kerjakan dan mengoreksi pekerjaan siswa Sehingga pada saat diberikan evaluasi pada akhir pembelajaran, masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Kurangnya penggunaan variasi model pembelajaran pada saat proses pembelajaran akan menjadikan siswa bosan dalam mengikutinya dan terlibat dalam pembelajaran.

Masalah- masalah yang ada akan memberikan pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar dan hasil belajar, dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM yang sudah ditentukan disekolah. Dimana berdasarkan informasi dari guru bahwa hasil belajar siswa V SD Negeri 153060

Muara Bolak II masih rendah.

Berikut hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 153060 Muara Bolak II T.A 2021/2022, yaitu:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester I Tema 1-3 Siswa Kelas VA SD Negeri 153060 Muara Bolak II Tahun Ajaran 2021/2022

No	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 70	Belum Tuntas	17	68%
2	≥ 70	Tuntas	8	32%
Jumlah			25 orang	100%

Dari data nilai diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah dimana siswa yang tuntas sesuai nilai KKM berjumlah 8 peserta didik atau sekitar 32% dari 25 siswa. Siswa yang tidak tuntas sesuai KKM berjumlah 17 orang atau sekitar 68% dari 25 siswa. Sehingga masalah hasil belajar siswa yang masih rendah merupakan masalah yang harus diperbaiki.

Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai solusi dimana akan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang materi dalam bentuk gambar. Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari isi materi dari gambar yang ditampilkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. (Mawardi dan Desty Lusiana Sari, 2015, 5)

Jadi, model pembelajaran *picture and picture* merupakan media gambar yang digunakan dalam menjelaskan materi yang di ajarkan dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Dengan menggunakan media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan dapat diingat kembali oleh peserta didik. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Hasil Belajar Siswa Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SDN 153060 Muara Bolak II T.A 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut :

1. Tidak adanya variasi yang digunakan guru dalam mengajar
2. Rendahnya minat dan semangat belajar siswa sehingga masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM
3. Belum adanya penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Tema 7 Subtema 1 Kelas V.

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana telah dituliskan pada identifikasi masalah, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti serta lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka batasan masalah dalam penelitian ini di batasi pada pembelajaran 1, dan pada pembelajaran tematik dengan materi pelajaran IPS dan

Bahasa Indonesia dengan judul penelitian:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Hasil Belajar Siswa Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SDN 153060 Muara Bolak II T.A 2021/2022”. Dengan materi pembelajaran diambil dari “masa penjajahan Indonesia sebelum merdeka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Hasil Belajar Siswa Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SD Negeri 153060 Muara Bolak II T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Hasil Belajar Siswa Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas V SDN 153060 Muara Bolak II T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah serta memiliki wawasan yang baru bagi pembaca tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada hasil belajar tematik dan hasil penelitian ini dapat menjadi

acuan serta referensi bagi pengembangan inovasi peningkatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar sehingga tidak akan monoton. Karena seorang pendidik mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik dan efektif.
- b. Bagi siswa, agar mengetahui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memberikan perubahan yang baru dalam pelaksanaan pembelajaran. pada pembelajaran ini siswa lebih mudah untuk memahami dan ikut berpartisipasi kedepannya dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih berpikir kritis dalam mencerna suatu masalah, pelajaran lebih menyenangkan serta fokus memahami materi pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah penelitian ini diharap mampu menjadi masukan bagi tenaga pendidik untuk menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas.
- d. Bagi Peneliti diharapkan menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan yang lebih baik kedepannya. Dan Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan diharapkan melakukan penelitian lebih selanjutnya.